Pengaruh kolkisin terhadap hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) MERRILL) varietas orba

Yustina F., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516265&lokasi=lokal>

Abstrak

Untuk mengetahui pengaruh kolkisin terhadap hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) varietas Orba, biji-biji kedelai direndam dalam berbagai konsentrasi kolkisin, masing-masing selama 3, 6, dan 9 jam. Konsentrasi kolkisin yang dimaksud adalah 0, 100, 200, 300, dan 400 ppm. Selanjutnya biji tersebut ditanam dalam kantung polietilen hitam. Metode penelitian adalah rancangan acak lengkap. Analisis variansi 2 faktor pada $c^* = 0,05$ menunjukkan bahwa lama perendaman biji berpengaruh terhadap waktu panen, jumlah polong, dan biji. Waktu panen terlama didapat pada perlakuan perendaman 9 jam, yaitu 88,13 hari. Jumlah polong dan biji terbanyak dihasilkan pada perlakuan perendaman 3 jam, yaitu 22,87 polong dan 42,20 biji. Tingkat konsentrasi kolkisin berpengaruh terhadap waktu panen, jumlah polong, jumlah biji, dan ukuran biji. Waktu panen terlama dan biji terberat dihasilkan pada konsentrasi kolkisin 400 ppm, yaitu 90,78 hari dan 18,19 g/100 biji. Jumlah polong dan biji terbanyak dihasilkan pada konsentrasi kolkisin 0 ppm, masing-masing dengan nilai 34,58 polong dan 82,22 biji. Interaksi lama perendaman biji dan tingkat konsentrasi kolkisin hanya berpengaruh terhadap ukuran biji. Biji terberat dihasilkan pada lama perendaman 9 jam dengan tingkat konsentrasi kolkisin 400 ppm, yaitu 18,44 g/100 biji.